



Window of Public Health
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph>



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph5410>

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN SELF EFFICACY DENGAN KECELAKAAN KERJA DI PT PELINDO PETIKEMAS NEW

^KIndahria Alfiana, Suharni A. Fachrin², Reza Aril Ahri³

^{1,2}Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

³Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): indahriaalfiana@gmail.com
indahriaalfiana@gmail.com¹, suharniandifachrin@gmail.com², reza.ahri@gmail.com³

ABSTRAK

Kecelakaan kerja pada di PT Pelindo Terminal Petikemas *New* Makassar masih ada meskipun PT.Pelindo tersebut sudah memiliki keamanan tingkat internasional, yaitu didapatkan pada tahun 2021 mengalami kerusakan pada beberapa alat berat yang dapat membahayakan pekerja dalam lingkup PT. Pelindo apabila tidak ditindak lanjuti dengan baik. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan *self-efficacy* K3 pada pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas *New* Makassar. Jenis penelitian ini yakni dengan metode analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Sampel berjumlah 42 karyawan. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner lalu dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Penelitian ini memperoleh hasil ada hubungan antara sikap ($p=1,000$), sedangkan tidak ada hubungan antara antara pengetahuan ($p=0,009$) dan *self-efficacy* ($p=0,699$) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Pelindo Terminal Petikemas *New* Makassar. General Manager PT. Pelindo Terminal Petikemas *New* Makassar agar dapat memfasilitasi pemberian sosialisasi tentang kecelakaan kerja kepada pekerja agar pekerja dapat menambah pengetahuan dan merubah sikap negatif agar terhindar dari kejadian yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, *Self-efficacy*, Kecelakaan Kerja

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan
PengelolaJurnalFakultasKesehatan
MasyarakatUMI

Address :

Jl. UripSumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 26 Maret 2024

Received in revised form : 19 April 2024

Accepted : 25 Juli 2024

Available online : 30 Agustus 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

[ShareAlike4.0InternationalLicense.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRACT

Data on work accidents at PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar still exists even though PT. Pelindo already has international level security, which was obtained in 2021 to damage several heavy equipment that can endanger workers within the scope of PT. Pelindo if not followed up properly. The purpose of this writing is to determine the relationship between knowledge, attitudes, and self-efficacy of K3 in workers at PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. This type of research is by correlation analytical method with a cross sectional approach. The sample amounted to 42 employees. Data were collected through questionnaire distribution and then analyzed using univariate and bivariate analysis. This study obtained the results of a relationship between attitude ($p=1,000$), while there was no relationship between knowledge ($p=0.009$) and self-efficacy ($p=0.699$) with the incidence of work accidents in workers at PT. Pelindo Container Terminal New Makassar. General Manager of PT. Pelindo New Makassar Container Terminal in order to facilitate the provision of socialization about work accidents to workers so that workers can increase knowledge and change negative attitudes to avoid events that can cause work accidents.

Keywords: Knowledge, Attitude, Self-efficacy, Work Accident.

PENDAHULUAN

Kesehatan dan keselamatan kerja mencakup dua hal, yaitu alat pengoptimalan derajat kesehatan tenaga kerja pada pekerja/buruh, petani, nelayan, pegawai negeri, pengusaha, manager atau pekerja bebas disemua sektor kegiatan formal dan informal sehingga tenaga kerja mencapai kesejahteraan, selain itu sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas dalam perbaikan daya kerja dan produktivitas faktor manusia dalam produksi.¹

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan ilmu pengetahuan dan penerapan dalam pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja guna melindungi tenaga kerja di tempat kerja atau perusahaan sehingga selalu dalam kondisi selamat dan sehat. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pemahaman dan penerapannya masih perlu diperhatikan oleh pekerja untuk menghindari adanya kecelakaan akibat kerja yang dimana hal tersebut merupakan tanggung jawab bersama.²

Kecelakaan merupakan suatu kejadian dimana seseorang yang mengalaminya tidak menginginkan hal tersebut dan terjadi secara tidak terkontrol. Kecelakaan dapat terjadi akibat rendahnya penerapan dalam kehidupan sehari-hari mengenai K3 di kalangan industry dan masyarakat, hal ini didasari oleh kurangnya pengetahuan seperti penerapan K3 yang benar, dampak apabila tidak mengaplikasikan K3, dan sebagainya.³

Kecelakaan kerja di Indonesia terus berkembang sehingga pendekatan dan kegiatan diharapkan dapat mengurangi kasus kecelakaan kerja.⁴ Berdasarkan Data Prioritas Ketenagakerjaan SDI (Satu Data Indonesia), pada tahun 2023, jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia tercatat sebanyak 370.747 kasus.

Menurut ILO (*International Labour Organization*) tahun 2021, setiap tahunnya terdapat lebih dari 250 juta kecelakaan kerja, lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit akibat bahaya di tempat kerja dan sebanyak 1,2 juta pekerja meninggal dunia akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja.

Perseroan Terbatas (PT) Pelindo Terminal Petikemas New Makassar merupakan pelabuhan kelas utama dan pelabuhan yang memiliki standar keamanan internasional sesuai dengan ketentuan International Maritime Organization (IMO). Data kecelakaan kerja pada di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar masih ada meskipun PT.Pelindo tersebut sudah memiliki keamanan tingkat internasional, yaitu didapatkan pada tahun 2021 mengalami kerusakan pada beberapa alat berat yang dapat membahayakan

pekerja dalam lingkup PT. Pelindo apabila tidak ditindak lanjuti dengan baik. Berdasarkan hasil data di PT Pelindo Terminal Peti Kemas *New Makassar* kecelakaan kerja akibat produk/mesin yang rusak pada tahun 2021 pada april 8 hingga 25 desember meliputi kerusakan dan kebocoran petikemas, tronton menabrak petikemas, kerusakan pada flipper CC 03, RS 01 lides kabel *supply* listrik RG 08, kerusakan pada *flipper spreade* CC 04 serta kerusakan pada *container*. Kecelakaan kerja yang terjadi pada alat dan prasarana akan merugikan pekerja apabila tidak ditangani dengan baik.

Kecelakaan kerja dapat menimbulkan dampak secara fisik bagi pekerja seperti terjatuh, terkilir, terjepit, luka sampai robek, kecacatan fisik hingga kematian. Kecelakaan kerja memiliki hubungan erat dengan pengetahuan, sikap dan *self-efficacy* pada tenaga kerja.

Pengetahuan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu tindakan, semakin tinggi pengetahuan maka akan besar peluang untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan. Penelitian sebelumnya oleh Astiani Sri Ayu Lestari *et.al* (2024) menemukan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kecelakaan kerja di Pemadam Kebakaran Kabupaten Maros.

Begitu juga dengan sikap, sikap memiliki hubungan atas kejadian kecelakaan kerja, dimana sikap merupakan respon awal stimulus sebelum seseorang melakukan sebuah perilaku, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap berdampak pada pencapaian indikator kesehatannya.⁵ Penelitian sebelumnya oleh Nur Susanty *et.al* (2023) bahwa sikap memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian kecelakaan kerja di PT. Pelindo Petikemas.

Self-efficacy merupakan suatu keyakinan mengenai seberapa jauh seseorang mampu melakukan perilaku tertentu, hal ini mempengaruhi perilaku seseorang yang akan ditunjukkan termasuk dalam hal kerja, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku aman atau tidak aman dipengaruhi oleh *self-efficacy*.⁶ *Self-efficacy* merupakan suatu bentuk kepercayaan diri seseorang untuk melakukan berbagai hal, salah satunya adalah. *self-efficacy* juga sangat diperlukan dalam banyak hal, salah satunya adalah kemauan seseorang dalam bertindak untuk mencapai hasil yang maksimal.⁷

Terdapat kecelakaan kerja ringan dan sedang yang terjadi dikarenakan kurang maksimalnya program keselamatan dan kesehatan kerja seperti fasilitas dan sarana di PT Pelindo Terminal Petikemas *New Makassar*. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan *self-efficacy* K3 pada pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas *New Makassar* dengan kejadian kecelakaan kerja.

METODE

Jenis penelitian ini yakni dengan metode analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan *self-efficacy* K3 dengan kecelakaan kerja pada pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas *New Makassar*. Penelitian ini dilakukan di PT. Pelindo Terminal Petikemas *New Makassar* pada bulan januari 2024. Populasi dalam penelitian ini yakni semua karyawan yang bekerja di PT. Pelindo Terminal Petikemas *New Makassar*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 42 karyawan dengan Teknik pengambilan sampel berupa *total sampling*.

HASIL

A. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi pada Kategori Variabel

Variabel	Kategori	n	%
Pengetahuan	Cukup	27	64,3
	Kurang	15	35,7
Sikap	Positif	12	28,6
	Negatif	30	71,4
<i>Self-efficacy</i>	Tinggi	33	78,6
	Rendah	9	21,4
Kecelakaan Kerja	Tidak Celaka	30	71,4
	Celaka	12	28,6

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pekerja yang memiliki pengetahuan cukup 64,3% dan pengetahuan kurang 35,7%. Responden yang memiliki sikap positif 28,6% sedangkan sikap negatif 71,4%. Responden yang memiliki *self-efficacy* tinggi 78,6% sedangkan *self-efficacy* rendah 21,4%. Berdasarkan kecelakaan kerja diperoleh pekerja yang tidak celaka berarti tidak pernah mengalami kecelakaan kerja 71,4% sedangkan yang celaka yang berarti pernah mengalami kecelakaan kerja 28,6%.

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Pengetahuan	Kecelakaan Kerja				Total		ρ Value
	Tidak Celaka		Celaka		n	%	
	n	%	n	%			
Cukup	19	70,4	8	29,6	27	100,0	1,000
Kurang	11	73,3	4	26,7	15	100,0	
Total	30	71,4	12	28,6	42	100,0	

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai $\rho=1,000$ ($\rho < \alpha=0,05$). Jadi, tidak ada hubungan pengetahuan dengan kecelakaan kerja pada pekerja

2. Hubungan Sikap dengan Kecelakaan Kerja

Tabel 6. Hubungan Sikap dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

Sikap	Kecelakaan Kerja				Total		ρ Value
	Tidak Celaka		Celaka		n	%	
	n	%	n	%			
Positif	12	100,0	0	0,0	12	100,0	0,009
Negatif	18	60,0	12	40,0	30	100,0	
Total	30	71,4	12	28,6	42	100,0	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan nilai uji *statistic Chi-Square*, $\rho=0,009$ ($\rho < \alpha=0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, ada hubungan antara sikap dengan kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.

3. Hubungan *Self-efficacy* dengan Kecelakaan Kerja

Tabel 7. Hubungan *Self-efficacy* dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar

<i>Self-efficacy</i>	Kecelakaan Kerja				Total		ρ Value
	Tidak Celaka		Celaka		n	%	
	n	%	n	%			
Tinggi	24	72,7	9	27,3	33	100,0	0,699
Rendah	6	66,7	3	33,3	9	100,0	
Total	30	71,4	12	28,6	42	100,0	

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan nilai uji *statistic Chi-Square*, diperoleh nilai $\rho=0,699$ ($\rho > \alpha=0,05$). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, tidak ada hubungan antara *self-efficacy* dengan kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dengan Kecelakaan Kerja

Pengetahuan yakni pemahaman dari seorang pekerja mengenai seluruh potensi dari risiko bahaya yang dapat terjadi dalam lingkup pekerjaannya, sumber serta factor yang dapat menimbulkan kerusakan hingga cedera.⁸ Pengetahuan lebih dari sekedar informasi mengenai kesadaran atau pemahaman yang diperoleh dari pengalaman hingga pembelajaran, pemahaman tersebut dapat berupa prosedur operasi kerja, pelatihan yang memadai, hingga instruksi keselamatan.⁹

Pengetahuan adalah pemahaman yang dimiliki oleh pekerja dalam mengenali potensi risiko bahaya yang ada di lingkungan kerja, sumber daya dan faktor-faktor berbahaya lainnya yang dapat berpotensi menyebabkan kerusakan atau cedera sesuai dengan pekerjaannya.¹⁰

Pengetahuan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui oleh pekerja di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar mengenai kecelakaan kerja. Pengetahuan pekerja dalam penelitian ini dikategorikan atas dua aspek yaitu pengetahuan cukup dan pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil analisis univariat dalam penelitian ini menemukan Sebagian besar pekerja memiliki pengetahuan cukup (64,3%) disbanding pengetahuan kurang (35,7%) di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.

Tingkat pengetahuan yang baik terkait dengan pemahaman dan penerimaan, maka akan konsisten dengan perilaku yang baik dalam hal menjunjung tinggi atau menjaga diri dan tempat kerja khususnya terhadap faktor risiko atau kejadian kecelakaan kerja. Tingkat pengetahuan yang baik akan mengarah pada pengembangan perilaku kerja yang aman bagi diri sendiri dan tempat kerja.¹¹

Hasil penelitian ini membuktikan pernyataan yang dikemukakan Sunaryo dalam Arya et.al (2023) bahwa perilaku yang didasarkan pada pengetahuan akan lebih konsisten daripada perilaku yang tidak

didasarkan pada pengetahuan. Pengetahuan dibutuhkan sebagai motivasi psikologis untuk menunjukkan sikap dan perilaku sehari-hari sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan pendorong tindakan seseorang. Pengetahuan pekerja tentang kecelakaan kerja di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar dapat mempengaruhi pekerja untuk bersikap dan bertindak.

2. Hubungan Sikap dengan Kecelakaan Kerja

Sikap merupakan reaksi atau respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. *Newcomb* sebagaimana dikutip oleh Notoatmodjo (2010) sikap kerja merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dalam kata lain, fungsi sikap kerja belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup.¹²

Sikap merupakan suatu kecenderungan dalam melakukan tindakan terhadap objek, ide, situasi serta nilai. Sikap dalam K3 merupakan individu yang memiliki kecenderungan atau kesiapan dalam melakukan berbagai tindakan yang sesuai dengan ketentuan atau syarat terhadap keselamatan dan Kesehatan kerja. Sikap yang positif dapat membuat individu akan selalu mendapat hal baik dalam setiap kondisi atau tindakan yang dilakukannya. Sehingga, optimisme dan rasa antusias perlu diterapkan dalam berbagai kondisi pada setiap pekerjaan.¹³

Sikap dalam penelitian ini adalah suatu respon pekerja di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar yang bersifat positif atau negatif terhadap faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja. Sikap dalam penelitian ini dikategorikan atas dua kategori yaitu sikap negatif dan sikap positif. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa sikap terhadap kondisi pekerja di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar bisa menjadi hal yang penting karena sikap dapat menentukan seorang pekerja dalam menghindari faktor risiko hingga kejadian kecelakaan kerja secara langsung di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar. Sikap dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan dan media massa.¹⁴

3. Hubungan Self efficacy dengan Kecelakaan Kerja

Self efficacy dalam penelitian ini adalah Keyakinan pada pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar dalam menunjukkan perilaku aman atau tidak aman dilingkungan kerjanya. *Self efficacy* dalam penelitian ini dikategorikan atas dua yaitu *self efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah berdasarkan hasil perolehan skor pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas New Makassar yang terlibat dalam penelitian ini.

Self efficacy dapat menjadi salah satu tolak ukur pencapaian pekerja terhadap sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaan untuk mendukung usaha pencapaian tujuan perusahaan. Tidak sedikit pekerja yang harus menyesuaikan diri dengan keadaan tempat kerja maupun keadaan alam yang dapat beralih tiap waktunya. Adanya *self efficacy* atau efikasi di dalam diri akan memotivasi pekerja untuk meningkatkan kualitas kinerjanya, sebab pekerja yang mengamalkan *self efficacy* yang tinggi diharapkan dapat menghasilkan kinerja yang juga tinggi. Hal ini akan menghasilkan potensi dari pekerja dan penting bagi

banyak organisasi di era hiperkompetisi.¹⁴

Menilik penelitian sebelumnya, hasil penelitian Utami et.al (2022) berbeda dengan hasil penelitian ini. Utami et.al (2022) melakukan penelitian dengan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh antara self efficacy terhadap penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di Bengkel SMKN 2 Pengasih. Kesehatan dan Keselamatan kerja erat kaitannya dengan kejadian kecelakaan kerja karena apabila kesehatan dan keselamatan kerja tidak diterapkan dalam suatu perusahaan maka kecelakaan kerja rentan terjadi pada pekerja.¹⁵

Self efficacy lebih kepada bentuk keyakinan dan kemampuan diri dalam mengatasi masalah atau sikap dalam berperilaku berdasarkan keluasaan seorang pekerja dalam menyelesaikan masalah. Seorang pekerja dengan kekeluasaan diri tinggi mampu beradaptasi di berbagai aktivitas yang ada dilingkungan kerja sehingga masalah tidak dapat terjadi. Pekerja dengan keyakinan individu yang tinggi akan mampu menyelesaikan masalah dalam berperilaku dengan melihat kesulitan hambatan yang akan diterima, yaitu dengan melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan tingkatan hambatan.¹⁶

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ($\rho=1,000$), sedangkan tidak ada hubungan antara antara pengetahuan ($\rho=0,009$) dan *self-efficacy* ($\rho=0,699$) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Setiono BA, Andjarwati T. Budaya keselamatan, kepemimpinan keselamatan, pelatihan keselamatan, iklim keselamatan dan kinerja. Zifatama Jawa; 2019.
2. Anugrah M. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi PT. Cassia Co-Op Kota Sungai Penuh Tahun 2022* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
3. Yuliandi CD, Ahman E. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kerja Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang. Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (Bib) Lembang. 2019;18(2):98-109.
4. Arnold JK, Doda DV, Akili RH. Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Pada Pemeliharaan Alat Container Crane dan Rubber Tyred Gantries. eBiomedik. 2020 Aug 3;8(2).
5. Bakti S. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Perdana Caraka Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
6. Fajriah I. The Hubungan Antara Perilaku Kerja dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Hj Bunda Halimah Batam. Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat. 2024 Mar 5;4(2):61-7.

7. Priska J, Rahmawati E, Utomo S. Pengaruh Self Efficacy, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*. 2020;9(1):83-98.
8. Khairiah S, Widajati N. Hubungan Antara Faktor Unsafe Action dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Proyek Konstruksi Dengan Metode Hira (Hazard Identification and Risk Assessment) DI PT X SURABAYA. *Medical Technology and Public Health Journal*. 2020 Sep 25;4(2):238-49.
9. Sarita FF, Sadalia I, Silalahi AS, Rossanty Y. The effect of safety knowledge and safety motivation to work accident with work compliance as intervening variable at PT. Wijaya Karya Project Division 1, Indonesia. *International Journal of Science and Business*. 2019;3(2):22-31.
10. Handari SR, Qolbi MS. Faktor-Faktor Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Ketinggian di PT. X Tahun 2019. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*. 2021 Jan 27;17(1):90-8.
11. Hartono A, Sutopo S. Pengaruh pengetahuan, sikap dan kondisi lingkungan kerja terhadap persepsi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*. 2018 Oct 1;3(2):76-81.
12. Huda N, Fitri AM, Buntara A, Utari D. Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kecelakaan kerja pada pekerja proyek pembangunan gedung di pt. X tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2021 Sep 30;9(5):652-9.
13. Jamaluddin M, Fauzan A. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Petugas Pengangkut Sampah Domestik Di TPA Cahaya Kencana. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2021 Jun 30;8(1):101-5.
14. Octaviana DR, Ramadhani RA. HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*. 2021 Oct 22;5(2):143-59.
15. Utami AP, Ismara KI. Pengaruh Self Efficacy, Selfcontrol, dan Lingkungan Kerja Terhadap Penerapan K3 Di Bengkel SMKN 2 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Teknik Mekatronika*. 2018 Jul 26;8(4):318-26.
16. Muharram MA. Analisis Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri di PT. Pertamina (Persero) DPPU Juanda Sidoarjo. *Journal of Health Science and Prevention*. 2020 Aug 30;4(2):112-25.